

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak dasar bagi setiap individu dan menjadi salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 28H Ayat (1) menegaskan bahwa setiap warga negara berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang layak. Oleh karena itu, pemerintah memiliki kewajiban untuk menyediakan akses pelayanan kesehatan yang merata, berkualitas, dan terjangkau bagi seluruh masyarakat Indonesia (Presiden RI, 1945).

Dalam upaya mewujudkan sistem kesehatan nasional yang efektif dan efisien, pemerintah mengeluarkan berbagai regulasi yang mengatur penyelenggaraan layanan kesehatan, salah satunya melalui Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. UU ini menegaskan bahwa sistem kesehatan harus diselenggarakan dengan prinsip keadilan, pemerataan, keterjangkauan, dan mutu, serta didukung oleh tenaga kesehatan yang kompeten, infrastruktur yang memadai, dan regulasi yang ketat dalam pengelolaan obat serta alat kesehatan (Presiden RI, 2023).

Salah satu upaya dari Pemerintah untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu diadakannya upaya pelayanan di Rumah Sakit. Rumah sakit adalah Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang menyelenggarakan Pelayanan Kesehatan perseorangan secara paripurna melalui Pelayanan Kesehatan promotif, preventif, kuratif, rehabilitatif, dan/ atau paliatif dengan menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan Gawat Darurat (Presiden RI, 2023). Untuk menjamin standar pelayanan yang tinggi, pemerintah menetapkan berbagai regulasi dalam pengelolaan rumah sakit, termasuk standar pelayanan kesehatan, termasuk dalam aspek pengelolaan perbekalan farmasi, pengelolaan alat kesehatan, serta peningkatan keselamatan pasien. (Kemenkes RI, 2024)

Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2016 tentang Pekerjaan Kefarmasian menyatakan bahwa Pekerjaan Kefarmasian adalah pembuatan termasuk pengendalian mutu Sediaan Farmasi, pengamanan, pengadaan,

penyimpanan dan pendistribusian atau penyaluran obat, pengelolaan obat, pelayanan obat atas Resep dokter, pelayanan informasi obat, serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional. Pekerjaan kefarmasian tersebut harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan di biangnya, termasuk Tenaga Vokasi Farmasi, Apoteker, dan Apoteker Spesialis (Kemenkes RI, 2016).

Seiring dengan berkembangnya ilmu kefarmasian dan meningkatnya kesadaran masyarakat akan penggunaan obat yang aman dan rasional, farmasis dituntut untuk memiliki kompetensi yang lebih luas, tidak hanya dalam aspek teknis, tetapi juga dalam aspek klinis. Oleh karena itu, diperlukan program pembelajaran yang memungkinkan calon tenaga farmasi untuk memahami secara langsung sistem pelayanan kefarmasian di rumah sakit dalam praktik nyata.

Dalam hal ini, Praktik Kerja Lapangan (PKL) menjadi program wajib bagi mahasiswa farmasi sebagai bagian dari proses pendidikan mereka. Pelaksanaan PKL di rumah sakit bagi mahasiswa D-III Farmasi Universitas Muhammadiyah Palangka Raya sangat diperlukan guna mempersiapkan mereka untuk terlibat langsung dalam berbagai kegiatan terpadu di Instalasi Farmasi Rumah Sakit, sesuai dengan fungsi dan peran Tenaga Vokasi Farmasi.

1.2 Tujuan

Meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab tenaga teknis kefarmasian dalam praktek kefarmasian di rumah sakit.

1. Meningkatkan wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
2. Meningkatkan kemampuan menyelesaikan permasalahan tentang pekerjaan kefarmasian di rumah sakit.
3. Meningkatkan kemampuan mengembangkan praktek kefarmasian di rumah sakit.
4. Mempersiapkan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja sebagai tenaga teknis kefarmasian yang profesional di rumah sakit.

1.3 Manfaat

1.3.1 Bagi Mahasiswa

Menambah pengalaman dan wawasan mengenai peran dan fungsi tenaga vokasi kefarmasian dalam praktik kerja lapangan di rumah sakit.

1.3.2 Bagi Program Studi

Mahasiswa yang menjalani praktik kerja lapangan di rumah sakit akan mendapatkan pengalaman baru dan gambaran mengenai dunia kerja yang belum pernah dialami sebelumnya. Selain itu, juga akan memperoleh pengetahuan tentang pelayanan kefarmasian di rumah sakit.

